

**PRESTASI BELAJAR IPS DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL  
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KALIJAMBE  
SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**DITA RAVIKA SARI**

**A 210 080 082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## **PERSETUJUAN**

### **PRESTASI BELAJAR IPS DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Dipersiapkan dan Disusun Oleh:**

**DITA RAVIKA SARI**  
**A 210 080 082**

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II  
untuk Dipertahankan Di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

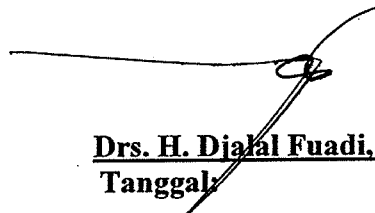
Mengetahui,

**Pembimbing I**



**Dr. Suyatmini, SE. M.Si**  
**Tanggal:**

**Pembimbing II**



**Drs. H. Djalal Fuadi, MM**  
**Tanggal:**

## PENGESAHAN

### PRESTASI BELAJAR IPS DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

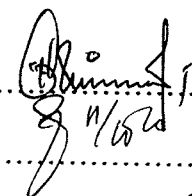
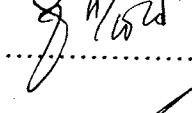
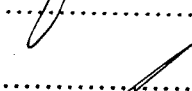
**DITA RAVIKA SARI**  
A 210 080 082

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal: 10 Oktober 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Hj. Suyatmini, SE. M.Si
2. Drs. H. Djalal Fuadi, M.M
3. Drs. H. Nur Chusni, SE. M.Ag

(..........)  
(..........)  
(..........)

Surakarta, September 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
**Drs. H. Sifyan Anif, M. Si**  
NIK. 547

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bimmillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : DITA RAVIKA SARI

NIM/NIK/NIP : A 210 080 082

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PRESTASI BELAJAR IPS DITINJAU DARI KECERDASAN

EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP

NEGERI 1 KALI JAMBE SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) medistribusikan, serta menampilkanya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Oktober 2012

Yang menyatakan



( Dita Ravika Sari )

# **PRESTASI BELAJAR IPS DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KALI JAMBE SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Dita Ravika Sari\*, Dr. Hj.Suyatmini, SE, M.Si \*\*, Drs. H.Djalal Fuadi,M.M\*\*

\* Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, FKIP, UMS

\*\*Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012 3) Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen sebanyak 128 siswa. Sampel diambil sebanyak 95 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi:  $Y = 51,380 + 0,283 X_1 + 0,193 X_2$ . Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,831 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dengan sumbangan efektif sebesar  $18,41\%$ . 2) "Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,489 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,007$  dengan sumbangan efektif sebesar  $16,39\%$ . 3) "Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $14,137 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . 4) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,348$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar  $34,8\%$ , sedangkan  $65,2\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *kecerdasan emosional, motivasi belajar, prestasi belajar*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang telah didera oleh berbagai keterpurukan, yang diantara penyebab keterpurukan tersebut terjadi karena kekeliruan dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasionalnya. Banyak hal yang terkait dengan permasalahan ini, diantaranya adalah kualitas guru dan siswa yang masing-masing memberi peran serta dalam terciptanya generasi yang berkualitas untuk bangsa ini. Setiap negara dan bangsa mempunyai harapan dan cita-cita masa kini dan masa yang akan datang. Cita-cita suatu Negara biasanya terumuskan dalam dasar Negara dan Undang-Undang Pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, produktif, dan sehat jasmani dan rohani (UU. No 20 Tahun 2003).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu diusahakan pengembangan sumber daya manusia dengan jalan meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya.

Pendidikan secara umum dimaksudkan untuk mempersiapkan para peserta didik untuk dapat memperoleh sukses dalam karir dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi di dalam pembangunan masyarakat (Soemanto, 2003: 1).

Proses pendidikan khususnya di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Proses belajar baik disekolah maupun di luar sekolah merupakan proses yang sifat perubahannya menyeluruh (Nasution dalam Rahman 2004: 77). Para pengelola pendidikan telah melakukan yang terbaik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini merupakan langkah awal untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia. Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu menerapkan perolehannya baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Sebuah anggapan umum yang berkembang diungkapkan Rahman (2004:78) bahwa makna kecerdasan / intelegensi yang dimiliki oleh siswa sebatas hanya kecerdasan matematis logis dan linguistik. Binet dalam buku Winkel (2009: 529) hakikat intelegensi / kecerdasan adalah kemampuan untuk menetapkan dan memepertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan obyektif. Kecerdasan ini biasanya diukur melalui tes IQ. Maka untuk berhasil dalam belajar dan

memperoleh prestasi yang tinggi seseorang anak harus memiliki tingkat IQ yang tinggi (*Intelligence Quotient*). IQ merupakan bekal potensial yang memudahkan dalam belajar dan pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang baik. Namun pada kenyataannya, di dalam sebuah lembaga pendidikan formal (sekolah) sering ditemukan siswa yang tidak meraih prestasi sesuai dengan tingkat IQ-nya. Daniel Goleman adalah ahli psikologi yang mempopulerkan istilah “kecerdasan emosional” atau yang lebih dikenal dengan sebagai EQ (*Emotional Quotient*). Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama. Kualitas kecerdasan emosional seseorang antara lain kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, sehingga seseorang dapat memiliki kemandirian, kemauan yang keras untuk melibatkan diri dengan orang lain, kemampuan untuk menyelesaikan masalah, ketekunan, mampu mengendalikan dorongan hati, pandai menyesuaikan diri, tidak mudah putus asa, mampu mengkondisikan suasana hati dan keinginan untuk berkreasi, serta adanya keramahan dan sikap hormat.

Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang sangat dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada dalam diri anak. Pendidikan harus memberi kesempatan yang baik dengan memberi motivasi dengan berbagai cara sehingga pelajar-pelajar jangan tinggal dalam penguasaan yang esensial secara minimal, melainkan harus diberi stimuli untuk berusaha sampai batas akhir kemampuan yang dimilikinya. Dalam kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda satu sama lain. Ada siswa yang rajin karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2001: 158) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Seseorang yang motivasinya besar akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh, apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari semua kegiatan. Hal ini

dikarenakan jika lingkungan yang menimbulkan motivasi itu berubah maka kemungkinan motivasi belajar seseorang itu juga akan mengalami perubahan.

Demikian pula apabila lingkungan yang mempengaruhi siswa tersebut hilang, maka dimungkinkan akan berakibat hilangnya motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar anak yang bersangkutan sebagai siswa. Agar mengerti motivasi-motivasi yang ada dalam diri manusia diperlukan suatu pemahaman yang sungguh-sungguh dari dasar keinginan-keinginan yang timbul pada semua manusia yang normal. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan, adalah suatu tenaga yang dinamik yang mempengaruhi pikiran, emosi dan tingkah laku. Motivasi yang diberikan hadiah-hadiah dapat memberikan kemajuan-kemajuan tertentu. Motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku, dimana motivasi sebagai pemberi energi, penyeleksi dan penggerak dari kegiatan-kegiatan adalah sangat erat kaitannya dengan perhatian dan sikap. Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena dorongan hatinya yang menyuruhnya untuk belajar (Sardiman, 2002: 73).

Melihat peran pentingnya kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti: “PRESTASI BELAJAR IPS DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012”.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.

### **2. Populasi, Sampel, dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen sebanyak 128 siswa. Sampel diambil sebanyak 95 siswa.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.



#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier ganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

##### b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

##### c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan keaktifan berorganisasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi akademik ( $Y$ ).

##### d. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas dan variabel terikat yang ditunjukkan dalam presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

##### e. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium  $Y$  dengan rumus :

$$SR \% X_1 = \frac{a_1 (\sum X_1 Y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$SR \% X_2 = \frac{\alpha_2(\sum X_2 Y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

f. Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif adalah sumbangan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriterium terlebih dahulu dicari efektif garis regresi dengan rumus :

$$SE \% X_1 = SR \% X_1 \cdot R^2$$

$$SE \% X_2 = SR \% X_2 \cdot R^2$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 15* dengan menu *correlation bivariate*. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun rangkuman hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

No.Item	$r_{xy}$	R <sub>(0,05;20)</sub>	Kesimpulan
1	0,489	0,444	Valid
2	0,594	0,444	Valid
3	0,531	0,444	Valid
4	0,511	0,444	Valid
5	0,717	0,444	Valid
6	0,701	0,444	Valid
7	0,499	0,444	Valid
8	0,549	0,444	Valid
9	0,487	0,444	Valid
10	0,522	0,444	Valid
11	0,493	0,444	Valid
12	0,547	0,444	Valid
13	0,584	0,444	Valid
14	0,522	0,444	Valid
15	0,621	0,444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 4

Tabel 4.2  
Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No.Item	$r_{xy}$	$R_{(0,05;20)}$	Kesimpulan
1	0,755	0,444	Valid
2	0,820	0,444	Valid
3	0,599	0,444	Valid
4	0,819	0,444	Valid
5	0,502	0,444	Valid
6	0,660	0,444	Valid
7	0,607	0,444	Valid
8	0,470	0,444	Valid
9	0,592	0,444	Valid
10	0,575	0,444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 7

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan butir angket semuanya valid sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan angket. Uji reliabilitas dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan rumus *Croboach Alpha* , perhitungannya dilakukan dengan program *SPSS for Windows versi 15*. Adapun hasil uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	$r_{xy}$	$r_{(0,05;20)}$	Kesimpulan	Kategori
$X_1$	0,842	0,444	Reliabel	Sangat tinggi
$X_2$	0,836	0,444	Reliabel	Sangat tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 5 dan 8

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa angket kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan angket motivasi belajar ( $X_2$ ) sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Karena item pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliabel.

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogorov- Smirnov* dalam program *SPSS for Windows versi 15*. Untuk menerima atau menolak asumsi kenormalan adalah dengan membandingkan  $L_0$  dengan angka

kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria data berdistribusi normal jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau nilai probabilitas signifikansinya  $> 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Haga $L_0$		Sig.	Kesimpulan
	$L_0$	$L_{(0,05;95)}$		
Y	0,064	0,091	0,200	Normal
$X_1$	0,067	0,091	0,200	Normal
$X_2$	0,070	0,091	0,200	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 13

Dari Tabel 4.7 di atas dapat diketahui harga  $L_0$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ . Adapun ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1Y$	1,231	$F_{(0,05;22,71)} = 1,75$	0,251	Linier
$X_2Y$	0,761	$F_{(0,05;15,78)} = 1,84$	0,715	Linier

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 14 dan 15

Dari Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Dalam penelitian ini persamaan umum dari regresi ganda yang digunakan adalah  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ . Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan program *SPSS for Windows versi 15* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	51,380	7,143	0, 000
Kecerdasan emosional	0, 283	3,831	0, 000
Motivasi Belajar	0, 193	2,489	0, 007
F <sub>hitung</sub>	14,137		
R <sup>2</sup>	0, 348		

Sumber: Hasil pengolahan data pada lampiran 16

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 51,380 + 0, 283 X_1 + 0, 193 X_2$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 51,380 + 0, 283 X_1 + 0, 193 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kecerdasan emosional ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,283 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kecerdasan emosional ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,831 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 52,9% dan sumbangan efektif 18,41%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kecerdasan emosional akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,193 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,489 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,007

dengan sumbangan relatif sebesar 47,1% dan sumbangan efektif 16,39%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $14,137 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kecerdasan emosional dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,348, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 34,8% sedangkan 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan relatif sebesar 52,9% dan sumbangan efektif 18,41%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 47,1% dan sumbangan efektif 16,39%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel motivasi belajar.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 34,8%, dan bisa dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Sedangkan sisanya yang 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. "Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,831 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 18,41%.

2. “ Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012 ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,489 > 2,000$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,007$  dengan sumbangan efektif sebesar  $16,39\%$ .
3. “ Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri I Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $14,137 > 3,150$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,348$  menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah sebesar  $34,8\%$ , sedangkan  $65,2\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya melakukan pembenahan didalam belajar dengan melakukan keberaturan didalam belajarnya menurut pola belajarnya.

b. Bagi guru dan sekolah

Sebaiknya pihak sekolah lebih memperhatikan fasilitas atau melengkapi fasilitas sehingga terbina iklim belajar yang kondusif dan efektif, selain itu pihak sekolah harus mampu berperan sebagai monitoring dan memberikan motivasi bagi siswa didalam belajarnya, sehingga dapat meminimalis faktor-faktor yang akan menghambat prestasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.



Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V.*

Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.

Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

-----, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, WS. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jogjakarta: Media Abadi.